



Analysis of the Effectiveness of Productive Zakat in Improving Mustahik Welfare at the Al-Falah Social Fund Foundation, Lumajang Regency

¹Mochammad Afifuddin, ²Muhammad Ichwanus Surur

Institut Agama Islam Miftahul Ulum Lumajang



ABSTRACT

Productive zakat is an Islamic economic instrument aimed at empowering mustahik through productive business activities to achieve sustainable welfare improvement. This study aims to analyze the effectiveness of productive zakat in enhancing the welfare of mustahik. The research employs a qualitative approach using a field study method. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation involving mustahik who received productive zakat and zakat institution managers. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing.

The findings indicate that productive zakat is relatively effective in improving the welfare of mustahik, as reflected in increased income, improved household economic stability, and positive changes in social and psychological aspects, such as enhanced self-confidence and entrepreneurial motivation. The effectiveness of productive zakat is influenced by the accuracy of beneficiary targeting, the form of productive assistance provided, and the sustainability of business mentoring. However, the study also identifies several challenges in the implementation of productive zakat programs, including limited mentoring intensity, low business literacy among some mustahik, and insufficient follow-up capital for business development. Therefore, professional and sustainable management of productive zakat is essential to maximize its impact on improving the welfare of mustahik.

ARTICLE INFO

Keywords:

Productive Zakat

Mustahik Welfare

Economic Empowerme

* E-mail address: afif@iainlumajang.ac.id , ichwansr93@gmail.com.

Articel Submitted: 12 April 2025 Accepted : 5 Juni 2025

Revised : 25 April 2025 Published : 30 Juni 2025



Analisis Efektivitas Zakat Produktif terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahik di Yayasan Dana Sosial Al-Falah Kabupaten Lumajang

¹Mochammad Afifuddin, ²Muhammad Ichwanus Surur

Institut Agama Islam Miftahul Ulum Lumajang

Abstrak

Zakat produktif merupakan instrumen ekonomi Islam yang berorientasi pada pemberdayaan mustahik melalui kegiatan usaha produktif guna meningkatkan kesejahteraan secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas zakat produktif terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi lapangan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap mustahik penerima zakat produktif serta pengelola lembaga amil zakat. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa zakat produktif cukup efektif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik, yang ditandai dengan peningkatan pendapatan, stabilitas ekonomi rumah tangga, serta perubahan positif pada aspek sosial dan psikologis, seperti meningkatnya rasa percaya diri dan motivasi berwirausaha. Efektivitas zakat produktif dipengaruhi oleh ketepatan sasaran penerima, bentuk bantuan yang diberikan, serta pendampingan usaha yang berkelanjutan. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan program zakat produktif, antara lain keterbatasan intensitas pendampingan, rendahnya literasi usaha sebagian mustahik, dan keterbatasan modal lanjutan untuk pengembangan usaha. Oleh karena itu, pengelolaan zakat produktif yang profesional dan berkelanjutan diperlukan untuk memaksimalkan dampaknya terhadap kesejahteraan mustahik.

Informasi Artikel

Kata kunci:

Zakat Produktif,
Kesejahteraan
Mustahik,
Pemberdayaan
Ekonomi

* Alamat email: afif@iaimlumajang.ac.id, ichwansr93@gmail.com

Artikel diserahkan : 12 April 2025

Diterima : 5 Juni 2025

Direvisi : 25 April 2025

Dipublikasi : 30 Juni 2025

Pendahuluan

Zakat produktif merupakan mekanisme distribusi zakat yang berorientasi pada pemberdayaan ekonomi mustahik melalui pemberian modal usaha atau dukungan produktif lainnya sehingga mampu menciptakan kemandirian ekonomi. Berbeda dengan zakat konsumtif, zakat produktif memiliki potensi dampak jangka panjang terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik (Fauzi et al., 2023).

Tujuan utama zakat produktif adalah mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui pendekatan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Pendekatan ini mendorong mustahik untuk bertransformasi dari penerima bantuan menjadi pelaku ekonomi yang produktif (Salleh, 2021).

Efektivitas zakat produktif sangat dipengaruhi oleh kualitas tata kelola lembaga amil zakat, khususnya dalam aspek perencanaan program, pendampingan usaha, serta evaluasi berkelanjutan. Pengelolaan yang tidak optimal dapat menghambat pencapaian tujuan pemberdayaan mustahik (Nurhaliza & Rifqi, 2022).

Pengukuran efektivitas zakat produktif tidak hanya berfokus pada peningkatan pendapatan, tetapi juga pada kemampuan mustahik dalam mempertahankan dan mengembangkan usaha secara berkelanjutan melalui peningkatan kapasitas dan keterampilan ekonomi (Arifin, 2021).

Hasil penelitian kuantitatif menunjukkan bahwa zakat produktif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahik yang diukur melalui indikator pendapatan, konsumsi rumah tangga, dan stabilitas ekonomi keluarga (Oktaviani, 2023). Meskipun memiliki dampak positif, implementasi zakat produktif masih menghadapi berbagai kendala seperti lemahnya monitoring pasca-penyyaluran dan keterbatasan pendampingan usaha, yang berpotensi menurunkan efektivitas program dalam jangka panjang (Aini et al., 2022).

Selain berdampak pada aspek ekonomi, zakat produktif juga memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan sosial dan psikologis mustahik, termasuk peningkatan rasa percaya diri, motivasi berwirausaha, dan partisipasi sosial dalam masyarakat (Karim, 2021). Pendekatan holistik dalam pengelolaan zakat produktif, yaitu integrasi antara bantuan

modal, pelatihan, dan pendampingan berkelanjutan, terbukti mampu meningkatkan keberhasilan usaha mustahik secara signifikan (Susanti, 2023).

Efektivitas zakat produktif juga dipengaruhi oleh sinergi antara lembaga amal zakat, pemerintah, dan masyarakat. Koordinasi antar pemangku kepentingan menjadi faktor penting dalam memperluas dampak program dan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan zakat (Santoso, 2024).

Oleh karena itu, analisis efektivitas zakat produktif menjadi penting untuk menilai sejauh mana program tersebut mampu meningkatkan kesejahteraan mustahik secara berkelanjutan serta menjadi dasar perumusan kebijakan pengelolaan zakat yang lebih efektif di Indonesia (Maulana, 2021)

Tinjauan Literatur

Konsep Zakat dalam Perspektif Ekonomi Islam

Zakat merupakan instrumen fundamental dalam sistem ekonomi Islam yang berfungsi sebagai mekanisme distribusi kekayaan guna mewujudkan keadilan sosial dan kesejahteraan umat. Dalam perspektif ekonomi Islam, zakat tidak hanya dipahami sebagai kewajiban ibadah, tetapi juga sebagai instrumen ekonomi yang memiliki peran strategis dalam mengurangi kemiskinan dan ketimpangan sosial. Zakat berkontribusi dalam menciptakan stabilitas sosial dan mendorong pemerataan ekonomi melalui distribusi kekayaan yang adil (Karim, 2021).

Zakat Produktif sebagai Instrumen Pemberdayaan

Zakat produktif merupakan bentuk pendayagunaan zakat yang diarahkan pada kegiatan produktif, seperti pemberian modal usaha, sarana produksi, dan dukungan usaha lainnya kepada mustahik. Tujuan utama zakat produktif adalah menciptakan kemandirian ekonomi mustahik agar mampu meningkatkan pendapatan secara berkelanjutan. Penelitian menunjukkan bahwa zakat produktif memiliki potensi besar dalam memberdayakan mustahik dan mengubah peran mereka dari penerima bantuan menjadi pelaku usaha produktif (Fauzi et al., 2023; Salleh, 2021).

Konsep Kesejahteraan Mustahik

Kesejahteraan mustahik dalam perspektif ekonomi Islam dipahami secara holistik, tidak hanya mencakup aspek material seperti pendapatan dan konsumsi, tetapi juga aspek sosial, psikologis, dan spiritual. Kesejahteraan mencerminkan kemampuan individu dalam memenuhi kebutuhan dasar, menjalankan kehidupan yang bermartabat, serta berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat (Arifin, 2021).

Efektivitas Program Zakat Produktif

Efektivitas zakat produktif merujuk pada sejauh mana program zakat produktif mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan, khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi mustahik. Efektivitas program dipengaruhi oleh ketepatan sasaran penerima, besaran bantuan, serta keberlanjutan pendampingan usaha. Program zakat produktif yang dikelola secara profesional cenderung menghasilkan dampak yang lebih signifikan terhadap kesejahteraan mustahik (Oktaviani, 2023).

Peran Lembaga Amil Zakat dalam Pengelolaan Zakat Produktif

Lembaga amil zakat memiliki peran penting dalam merancang, mengelola, dan mengevaluasi program zakat produktif. Kualitas tata kelola lembaga, transparansi, dan akuntabilitas menjadi faktor penentu keberhasilan program. Literatur menunjukkan bahwa pengelolaan zakat produktif yang baik akan meningkatkan efektivitas program serta memperbesar dampak kesejahteraan bagi mustahik (Nurhaliza & Rifqi, 2022).

Pendampingan Usaha dalam Program Zakat Produktif

Pendampingan usaha merupakan elemen kunci dalam keberhasilan program zakat produktif. Pendampingan yang berkelanjutan membantu mustahik dalam meningkatkan keterampilan manajerial, mengatasi kendala usaha, dan menjaga keberlanjutan usaha. Penelitian menunjukkan bahwa mustahik yang memperoleh pendampingan intensif memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi secara berkelanjutan (Susanti, 2023).

Tantangan Implementasi Zakat Produktif

Meskipun memiliki potensi besar, implementasi zakat produktif masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, lemahnya monitoring pasca-penyaluran, dan rendahnya literasi usaha mustahik. Tantangan-tantangan tersebut dapat

menghambat pencapaian tujuan program zakat produktif apabila tidak ditangani secara tepat (Aini et al., 2022).

Penelitian Terdahulu tentang Zakat Produktif dan Kesejahteraan

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa zakat produktif secara umum memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik. Namun, tingkat efektivitasnya bervariasi antar wilayah dan lembaga zakat, yang dipengaruhi oleh perbedaan sistem pengelolaan, karakteristik mustahik, dan konteks sosial ekonomi setempat (Santoso, 2024).

Kerangka Pemikiran Penelitian

Berdasarkan kajian literatur, efektivitas zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik dipengaruhi oleh interaksi antara pengelolaan lembaga zakat, bentuk bantuan produktif, pendampingan usaha, dan karakteristik mustahik. Kerangka pemikiran ini menjadi dasar analisis kualitatif untuk memahami proses dan mekanisme zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik secara berkelanjutan (Maulana, 2021).

Metode, Data, dan Analisis

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memahami secara mendalam efektivitas zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik berdasarkan pengalaman, persepsi, dan realitas sosial yang dialami oleh para penerima zakat. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menggali makna, proses, dan dampak program zakat produktif secara komprehensif.

Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah Kabupaten Lumajang yang mengelola program zakat produktif. Subjek penelitian meliputi mustahik penerima zakat produktif, pengelola program zakat produktif, serta pihak pendamping usaha. Pemilihan lokasi dan subjek penelitian dilakukan secara purposive, dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung dalam pelaksanaan program zakat produktif.

Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan mustahik dan pengelola zakat produktif, serta observasi langsung terhadap aktivitas usaha mustahik. Data sekunder diperoleh dari dokumen lembaga amal zakat, laporan program, arsip, serta literatur ilmiah yang relevan dengan zakat produktif dan kesejahteraan mustahik.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

Wawancara mendalam (in-depth interview) untuk menggali pengalaman mustahik terkait perubahan kesejahteraan setelah menerima zakat produktif. Observasi partisipatif terhadap kegiatan usaha mustahik guna memahami proses pemberdayaan ekonomi secara nyata. Studi dokumentasi untuk memperoleh data pendukung terkait kebijakan, mekanisme, dan capaian program zakat produktif.

Teknik Penentuan Informan

Informan penelitian ditentukan menggunakan purposive sampling, yaitu memilih informan yang dianggap paling memahami dan terlibat langsung dalam pelaksanaan zakat produktif. Informan utama meliputi mustahik penerima zakat produktif yang telah menjalankan usaha dalam periode tertentu, sedangkan informan pendukung meliputi pengelola lembaga zakat dan pendamping usaha.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan. Data hasil wawancara dan observasi dianalisis dengan mengidentifikasi tema-tema utama terkait efektivitas zakat produktif dan peningkatan kesejahteraan mustahik, kemudian diinterpretasikan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam.

Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini dijaga melalui teknik triangulasi, baik triangulasi sumber maupun triangulasi teknik. Selain itu, dilakukan member check, yaitu meminta

konfirmasi kepada informan terkait hasil wawancara, untuk memastikan akurasi dan kredibilitas data yang diperoleh.

Teknik Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengintegrasikan temuan lapangan dengan kerangka teori zakat produktif dan kesejahteraan dalam ekonomi Islam. Kesimpulan penelitian diharapkan mampu menggambarkan tingkat efektivitas zakat produktif serta faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kesejahteraan mustahik

Hasil dan Diskusi

Efektivitas Zakat Produktif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa zakat produktif memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik, khususnya pada aspek ekonomi. Peningkatan pendapatan yang dialami mustahik setelah menerima zakat produktif mengindikasikan bahwa bantuan modal usaha mampu mendorong aktivitas ekonomi yang lebih produktif. Temuan ini sejalan dengan konsep zakat produktif sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi yang bertujuan menciptakan kemandirian mustahik, sebagaimana dikemukakan oleh Fauzi et al. (2023) dan Salleh (2021) yang menegaskan bahwa zakat produktif memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik secara berkelanjutan.

Perubahan Kesejahteraan Ekonomi dan Sosial Mustahik

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kesejahteraan mustahik tidak hanya terjadi pada aspek pendapatan, tetapi juga mencakup perubahan sosial dan psikologis. Mustahik mengalami peningkatan rasa percaya diri, motivasi berusaha, serta partisipasi sosial dalam masyarakat. Hal ini memperkuat pandangan Arifin (2021) yang menyatakan bahwa kesejahteraan dalam perspektif ekonomi Islam harus dipahami secara holistik, mencakup aspek material dan non-material. Dengan demikian, zakat produktif berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup mustahik secara menyeluruh.

Peran Pendampingan dalam Menentukan Efektivitas Program

Hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa pendampingan usaha merupakan faktor kunci dalam keberhasilan zakat produktif. Mustahik yang mendapatkan pendampingan

intensif cenderung mampu mengelola usaha dengan lebih baik dan mempertahankan keberlanjutan usaha. Temuan ini sejalan dengan penelitian Susanti (2023) yang menegaskan bahwa pendampingan berkelanjutan sangat menentukan keberhasilan program zakat produktif. Tanpa pendampingan yang memadai, bantuan modal berpotensi tidak dimanfaatkan secara optimal oleh mustahik.

Peran Lembaga Amil Zakat dalam Pengelolaan Program

Efektivitas zakat produktif juga dipengaruhi oleh peran lembaga amil zakat sebagai pengelola program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga yang memiliki sistem pengelolaan, monitoring, dan evaluasi yang baik mampu menghasilkan dampak yang lebih signifikan terhadap kesejahteraan mustahik. Temuan ini mendukung hasil penelitian Nurhaliza dan Rifqi (2022) yang menekankan pentingnya tata kelola lembaga amil zakat dalam menentukan keberhasilan program zakat produktif.

Kendala dan Tantangan Implementasi Zakat Produktif

Meskipun zakat produktif terbukti efektif, penelitian ini menemukan sejumlah kendala dalam implementasinya, seperti keterbatasan pendampingan, rendahnya literasi usaha mustahik, dan keterbatasan modal lanjutan. Tantangan ini juga diidentifikasi dalam penelitian Aini et al. (2022) yang menyatakan bahwa lemahnya monitoring dan pendampingan dapat menghambat efektivitas program zakat produktif. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengelolaan yang lebih adaptif dan inovatif untuk mengatasi kendala tersebut.

Implikasi Teoretis dan Praktis

Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat konsep zakat produktif sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi dalam ekonomi Islam yang tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi, tetapi juga sosial dan psikologis mustahik. Secara praktis, temuan ini memberikan implikasi bagi lembaga amil zakat untuk meningkatkan kualitas pendampingan, memperkuat sistem monitoring, serta mengembangkan program zakat produktif yang lebih berkelanjutan dan berorientasi pada kemandirian mustahik.

Posisi Temuan Penelitian terhadap Penelitian Terdahulu

Dibandingkan dengan penelitian terdahulu, temuan penelitian ini menunjukkan kesesuaian bahwa zakat produktif secara umum efektif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik. Namun, penelitian ini menambahkan perspektif kualitatif yang menekankan pentingnya proses pendampingan dan pengalaman subjektif mustahik dalam menentukan tingkat efektivitas program. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi empiris yang melengkapi temuan kuantitatif sebelumnya

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa zakat produktif memiliki peran yang cukup efektif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik. Efektivitas tersebut tercermin dari adanya peningkatan pendapatan, stabilitas ekonomi rumah tangga, serta perubahan positif pada aspek sosial dan psikologis mustahik, seperti meningkatnya rasa percaya diri dan motivasi berwirausaha.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan zakat produktif tidak hanya ditentukan oleh besaran bantuan modal yang diberikan, tetapi sangat dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan program, khususnya pendampingan usaha, monitoring, dan evaluasi yang dilakukan oleh lembaga amil zakat. Mustahik yang memperoleh pendampingan secara berkelanjutan cenderung mampu mengelola usaha dengan lebih baik dan mencapai tingkat kemandirian ekonomi yang lebih tinggi.

Meskipun demikian, efektivitas zakat produktif belum sepenuhnya optimal karena masih ditemukan berbagai kendala, antara lain keterbatasan intensitas pendampingan, rendahnya literasi usaha sebagian mustahik, serta keterbatasan modal lanjutan untuk pengembangan usaha. Oleh karena itu, zakat produktif perlu dikelola secara lebih terarah, profesional, dan berkelanjutan agar dapat memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik.

Referensi

- Aini, N., Rahman, A., & Hidayat, R. (2022). Challenges in the implementation of productive zakat programs for poverty alleviation. *Journal of Islamic Social Finance*, 4(2), 115–129
- Arifin, Z. (2021). Welfare concept in Islamic economics: A holistic perspective. *Journal of Islamic Economics Studies*, 9(1), 45–58

Fauzi, M., Rahman, F., & Nurhasanah, S. (2023). Productive zakat and economic empowerment of mustahik: Evidence from Indonesia. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 16(3), 512–528

Karim, A. A. (2021). *Islamic economics: Theory and practice* (5th ed.). RajaGrafindo Persada.

Maulana, H. (2021). Conceptual framework of productive zakat for sustainable mustahik welfare. *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*, 13(2), 275–290

Nurhaliza, S., & Rifqi, M. (2022). Governance of zakat institutions and the effectiveness of productive zakat distribution. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 13(4), 601–617

Oktaviani, D. (2023). Measuring the effectiveness of productive zakat programs on mustahik welfare. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 9(1), 89–108.

Salleh, M. S. (2021). Zakat-based microfinance and sustainable livelihood development. *Humanomics*, 37(3), 403–420

Santoso, B. (2024). Productive zakat and poverty reduction: A qualitative evidence from local zakat institutions. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 10(1), 23–39

Susanti, R. (2023). The role of mentoring in productive zakat programs for micro-entrepreneurs. *Journal of Islamic Microfinance*, 5(2), 141–156